

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dibuat oleh Seksi Garahajum Kemenag Rembang dalam koridor struktural organisasi dapat diidentikkan sebagai wujud protes terhadap keadaan yang terjadi dalam penyelenggaraan ibadah haji, khususnya yang berhubungan dengan Keppres terkait manasik haji. Sedangkan dalam konteks fungsi manajemen, langkah yang dibuat oleh Seksi Garahajum Kemenag Rembang tidak lebih merupakan langkah yang dilakukan untuk melakukan upaya perbaikan kinerja danantisipasi datangnya permasalahan yang sama yang telah dialami pada tahun sebelumnya. Focus dari perencanaan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2011 Kemenag Rembang hanya terpusat pada fase sebelum penyelenggaraan bimbingan ibadah haji, khususnya masalah manasik haji. Hal itu disebabkan hasil analisa penyelenggaraan haji sebelumnya yang menyimpulkan adanya kelemahan dalam aspek penyiapan calon jamaah haji.

2. Perencanaan yang ditetapkan oleh Seksi Garahajum Kemenag Rembang dalam penyelenggaraan haji tahun 2011 secara konteks implementasi telah memenuhi ketentuan langkah perencanaan. Evaluasi keadaan masa lalu dan yang akan datang serta persiapan-persiapan lainnya telah terpenuhi dengan tujuan memperbaiki kinerja penyelenggaraan haji yang minim resiko dan bertujuan mewujudkan penyelenggaraan haji dengan jamaah yang mandiri dan berkualitas.

5.2. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menilai ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan agar dapat mewujudkan penyelenggaraan haji yang maksimal, yakni:

1. Untuk Seksi Garahajum Kemenag Rembang, ada baiknya dipertimbangkan untuk mensosialisasikan hasil kerja kepada Garahajum Kemenag lainnya, khususnya yang mengalami permasalahan serupa, sehingga akan dapat melakukan perbaikan dengan hasil yang maksimal sebagaimana yang dilakukan oleh Seksi Garahajum Kemenag Rembang.
2. Untuk Kemenag Jawa Tengah, ada baiknya mempertimbangkan langkah yang dilakukan oleh Seksi Garahajum Kemenag Rembang dalam penyelenggaraan haji 2011 kepada seluruh Kemenag di Jawa Tengah sehingga dapat menjadi “alat protes” agar nantinya permasalahan dapat lebih direspon oleh pemerintah.

3. Untuk pemerintah Indonesia, perlu kiranya memperhatikan kesulitan yang dialami oleh Seksi Garahajum Kemenag yang berhubungan dengan Keppres.
4. Untuk wilayah intelektual, perlu kiranya diadakan penelitian pengembangan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan ini agar lebih dapat membuka dan memperluas wacana dalam penyelenggaraan ibadah haji.